

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dan industri pada era globalisasi serta transformasi digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan tersebut melalui proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga pada pengalaman praktik di lingkungan kerja nyata. Oleh karena itu, program magang atau praktik kerja lapangan menjadi salah satu sarana strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung di dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kompetensi teknis maupun nonteknis yang dibutuhkan oleh industri. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami budaya kerja profesional, meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, kerja sama tim, serta memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa perkuliahan.

Salah satu sektor industri yang mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah industri perhotelan. Industri perhotelan merupakan bagian dari sektor jasa yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pariwisata, serta penciptaan lapangan kerja. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sulastiyono (2011), hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola secara komersial dengan menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta layanan lainnya bagi masyarakat

umum. Dalam operasionalnya, hotel tidak hanya berfungsi sebagai penyedia akomodasi, tetapi juga sebagai organisasi bisnis yang memerlukan pengelolaan sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pertumbuhan industri perhotelan di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, kegiatan bisnis, serta sektor pariwisata. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat hunian kamar hotel dan aktivitas industri akomodasi mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan sektor pariwisata nasional. Kondisi ini mendorong perusahaan perhotelan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas pengelolaan manajemen agar mampu bersaing di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Oleh karena itu, setiap departemen dalam hotel dituntut untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional guna mendukung keberhasilan operasional perusahaan.

Salah satu hotel yang menerapkan sistem manajemen profesional dan modern adalah Hotel Tentrem Jakarta. Hotel ini merupakan bagian dari jaringan Tentrem Hospitality yang dikenal memiliki standar pelayanan tinggi dan mengedepankan konsep pelayanan premium. Sebagai hotel berbintang lima, Hotel Tentrem Jakarta menjalankan berbagai aktivitas operasional yang kompleks, mulai dari pelayanan kamar, restoran, penyelenggaraan acara, hingga pengelolaan administrasi dan keuangan. Kompleksitas aktivitas tersebut menuntut adanya sistem manajemen yang terintegrasi serta sumber daya manusia yang kompeten dalam setiap unit kerja.

Pemilihan Hotel Tentrem Jakarta sebagai lokasi pelaksanaan magang didasarkan pada pertimbangan bahwa hotel ini memiliki sistem operasional yang profesional, terstruktur, dan sesuai dengan bidang ilmu manajemen yang dipelajari. Lingkungan kerja yang profesional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing),

pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mempelajari proses pengambilan keputusan, koordinasi antar departemen, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dalam industri perhotelan.

Dalam suatu organisasi bisnis, aspek keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan menjaga stabilitas operasional, meningkatkan profitabilitas, dan mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah Account Receivable (AR) atau piutang usaha. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2023), accounts receivable merupakan jumlah tagihan yang dimiliki perusahaan terhadap pelanggan akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Dalam industri perhotelan, piutang usaha umumnya timbul dari transaksi dengan perusahaan korporasi, agen perjalanan, online travel agent (OTA), maupun pelanggan yang menggunakan fasilitas pembayaran kredit.

Bagian Account Receivable memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh piutang perusahaan dapat ditagih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aktivitas yang dilakukan meliputi pencatatan transaksi kredit, penerbitan invoice, pemantauan jatuh tempo pembayaran, rekonsiliasi data pembayaran, hingga proses penagihan kepada pelanggan. Pengelolaan piutang yang efektif sangat penting karena berhubungan langsung dengan arus kas (cash flow) perusahaan. Piutang yang tidak tertagih tepat waktu dapat menghambat likuiditas perusahaan dan berpotensi menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, pengendalian internal yang baik pada bagian Account Receivable menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam pengelolaan keuangan hotel, termasuk pada fungsi Account Receivable. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memungkinkan proses pencatatan transaksi, monitoring piutang, dan pelaporan keuangan dilakukan

secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Penggunaan teknologi tersebut membantu perusahaan mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses rekonsiliasi pembayaran, serta meningkatkan efektivitas pengendalian piutang. Dengan demikian, bagian Account Receivable tidak hanya berfungsi sebagai unit administrasi keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Pemilihan bagian Account Receivable sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada pentingnya fungsi tersebut dalam mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen, bagian ini memberikan kesempatan untuk mempelajari penerapan konsep manajemen keuangan, administrasi bisnis, pengendalian internal, serta penggunaan sistem informasi dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Selain memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan piutang, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan profesional seperti ketelitian, kemampuan analisis data, komunikasi bisnis, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Melalui kegiatan magang di Hotel Tentrem Jakarta khususnya pada bagian Account Receivable, mahasiswa diharapkan mampu memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari, memahami implementasi teori manajemen dalam lingkungan kerja profesional, serta meningkatkan kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam mengembangkan kompetensi akademik dan profesional sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi serta siap menghadapi dinamika dunia industri yang terus berkembang.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Penulis melaksanakan program kerja magang dengan maksud untuk memenuhi kewajiban akademik yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Magang ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dilakukan melalui mata kuliah Pre-Final Project, Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, serta Evaluation and Reporting. Melalui program magang, penulis diharapkan dapat pemahaman dan menambah wawasan dari dunia kerja. Selain sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik, magang juga dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja penulis, terutama dalam sektor perhotelan pada departemen Finance. Penulis berkesempatan untuk mengamati dan menganalisis berbagai permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja, khususnya di bidang keuangan. Dari sini, penulis dapat belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan pemahaman akademis yang telah diperoleh ke dalam situasi profesional.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Berikut merupakan tujuan penulis untuk melakukan kerja magang di Hotel Tentrem Jakarta :

1. Mengembangkan Kemampuan Penulis

Melalui program magang di Hotel Tentrem Jakarta, penulis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dari segi akademis maupun profesional. Pengalaman terjun langsung ke dunia kerja diharapkan dapat membantu penulis memahami lebih dalam tentang bagaimana ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam situasi nyata.

2. Meningkatkan skill yang dimiliki oleh penulis

Melalui magang ini, penulis bertujuan untuk meningkatkan baik soft skill maupun hard skill yang relevan dengan bidang finance. Soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu akan dilatih melalui

interaksi dengan rekan kerja dan penyelesaian tugas harian. Sementara itu, hard skill seperti analisis data keuangan, pembuatan laporan keuangan, serta penguasaan software yang digunakan di departemen Finance juga akan ditingkatkan agar penulis lebih kompeten dalam bekerja.

3. Meningkatkan kemampuan menganalisis dari permasalahan di dunia kerja meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis berbagai permasalahan yang muncul di dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan proses keuangan. Dengan menghadapi kasus-kasus nyata di lapangan, penulis akan dilatih untuk berpikir kritis, menyusun solusi berdasarkan data, dan mengevaluasi keputusan yang diambil

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis diwajibkan untuk memenuhi jam kerja 640 jam sebagai syarat dari program studi Universitas Multimedia Nusantara. Oleh karena itu, penulis memilih Hotel Tentrem Jakarta dengan periode waktu kerja magang selama 6 bulan untuk memenuhi 640 jam. Berikut merupakan informasi rincian program magang dari penulis :

Nama Perusahaan : Hotel Tentrem Jakarta (PT Praja Karalan Perdana)
Bidang Usaha : Industri Perhotelan
Alamat Perusahaan : Jl. Alam Sutera Boulevard No.11, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Periode Magang : 12 Januari 2026 - 12 Juli 2026
Waktu Kerja : Senin - Jumat (9.00-18.00)
Posisi Penulis : Finance Intern

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis harus melakukan prosedur pelaksanaan kerja magang untuk diterima sebagai intern finance di Hotel Tentrem Jakarta. Berikut merupakan tahapan yang dilalui oleh penulis untuk menempuh program magang :

1.3.2.1 Tahapan Awal

1. Penulis mengambil penjurusan manajemen finance dalam semester 5 di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis telah mengambil mata kuliah EM 9 Pre-Activities untuk pembekalan sebelum magang.
3. Penulis telah mengikuti persyaratan magang dari Universitas Multimedia Nusantara, sebagai berikut :
 - a. Penulis telah aktif menjalani perkuliahan di semester 5
 - b. Penulis tidak memiliki nilai D,E, dan F selama perkuliahan berlangsung.
 - c. Penulis memiliki IPK diatas 2,5 sebagai syarat mengikuti MBKM di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3.2.2 Tahap Melamar Magang

1. Penulis telah mendapatkan informasi mengenai lowongan magang finance yang tersedia di Hotel Tentrem Jakarta.
2. Penulis mengajukan lamaran tersebut melalui email dan mengirimkan Curriculum vitae (CV) kepada HRD Hotel Tentrem Jakarta.

1.3.2.3 Tahapan Rekrutmen

1. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan interview di Hotel Tentrem Jakarta. Informasi ini diberikan oleh Bapak Reza melalui Gmail pada tanggal 29 December 2025.
2. Penulis melakukan proses interview dan tes tertulis pada tanggal 30 December 2025 di Hotel Tentrem Jakarta. Penulis telah mengikuti 3 proses dalam rekrutmen magang di Hotel Tentrem Jakarta yaitu:

- a. Tes Tertulis (Tes Logika) : Penulis melakukan Tes logika dengan mengisi 50 soal logika dalam waktu 15 menit. Jika penulis lolos dalam tes logika lanjut kepada tahapan interview.
- b. Interview dengan HR (Human Resources) : Penulis melakukan interview dengan Human Resources yaitu dengan Ibu Naura.
- c. Interview dengan user atau Head of Finance: Penulis melakukan interview dengan Head of Finance yaitu ibu Hanny.

1.3.2.4 Tahapan Penerimaan Magang

1. Penulis menerima informasi mengenai penerimaan magang pada tanggal 5 Januari 2026. Informasi tersebut disampaikan kepada penulis melalui aplikasi WhatsApp.
2. Penulis diminta untuk memberikan surat pengantar kerja magang pada tanggal 7 Januari 2026.
3. Penulis melakukan proses tanda tangan Internship Program Agreement pada tanggal 9 Januari 2026.

1.3.2.5 Tahapan Pelaksanaan Program Magang

1. Penulis menjalani kegiatan magang selama enam bulan, terhitung sejak 12 Januari hingga 12 Juli 2026. Selama masa magang, penulis ditempatkan di departemen finance Hotel Tentrem Jakarta untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di bidang keuangan
2. Penulis mendaftarkan diri pada program magang melalui situs <https://prostep.umn.ac.id/web/> dengan memilih jalur Internship Track 1.
3. Penulis mencatat dan menginput kegiatan magang harian ke dalam fitur Daily Task pada situs UMN Pro Step. Setiap hari, penulis

secara rutin mengisi laporan aktivitas magang melalui platform UMN Pro Step pada bagian Daily Task.

4. Penulis melakukan sesi bimbingan magang dengan Bapak Thomas Dwi Susmanto, S.T., M.S.M. sebagai dosen pembimbing.
5. Penulis menuntaskan laporan kerja magang dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Laporan magang ini berfungsi sebagai dokumentasi dari seluruh aktivitas magang yang telah dilakukan.

1.4 Sistematika Penulisan

1.4.1 Kata pengantar

Pada bagian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses magang maupun penyusunan laporan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dosen pembimbing, pihak manajemen dan staf Hotel Tentrem Jakarta, serta keluarga dan teman-teman yang memberikan motivasi dan bantuan moral. Penulis menekankan bahwa laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak tersebut.

1.4.2 Abstrak

Abstrak memberikan ringkasan singkat mengenai isi laporan. Pada bagian ini, dijelaskan latar belakang pelaksanaan magang di Hotel Tentrem Jakarta sebagai upaya untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Tujuan magang adalah untuk meningkatkan keterampilan praktis, memahami sistem kerja profesional, serta memperoleh pengalaman langsung dalam industri perhotelan.

1.4.3 Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 menjelaskan latar belakang penulisan laporan magang. Selain itu, dijelaskan juga alasan pemilihan perusahaan tempat magang dan relevansi antara posisi magang dengan bidang studi penulis. Lalu, pada bab

ini menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penulis melakukan magang. Bab ini juga mencantumkan prosedur yang dilakukan penulis untuk mendapatkan kesempatan magang di perusahaan, mulai dari proses pendaftaran, seleksi, hingga penempatan. Selain itu, dijelaskan pula sistematika laporan secara keseluruhan, yang terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan.

1.4.4 Bab II Sejarah Singkat

Dalam bab 2, diawali dengan penjelasan mengenai sejarah perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan magang yaitu Hotel Tentrem Jakarta. Di Dalam bab 2 juga berisikan mengenai berdirinya perusahaan, tema perusahaan, alamat perusahaan, visi dan misi perusahaan. Dan core value perusahaan. memuat struktur organisasi perusahaan, yang menjelaskan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian atau departemen. Penulis juga mencantumkan bagan organisasi secara visual untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap hubungan antar unit kerja serta alur koordinasi di dalam perusahaan.

1.4.5 Bab III Pelaksanaan Kerja Magang

Bab ini menjelaskan mengenai struktur kedudukan penulis sebagai intern di departemen finance. Lalu, bab ini berisikan kegiatan harian penulis selama magang. Penulis menjalani rutinitas kerja yang dilakukan setiap harinya sebagai tugas utama yang dilakukan. Selain tugas utama, penulis juga menceritakan mengenai tugas tambahan yang dilakukan dalam keseharian magang.

1.4.6 Bab IV Simpulan dan Saran

Bab 4 berisikan mengenai simpulan dari hasil kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di Hotel Tentrem Jakarta. Simpulan ini merangkum mulai dari pengalaman yang dilakukan, kontribusi yang diberikan, dan pembelajaran yang dapat diambil oleh penulis selama aktivitas magang. Penulis menyampaikan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan, mahasiswa, dan universitas. Saran ini meliputi masukan yang berdasarkan

dari pengalaman penulis selama magang. Saran kepada mahasiswa diarahkan agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Penulis juga memberikan saran kepada pihak kampus untuk terus meningkatkan kerja sama dengan industri guna memperluas peluang magang bagi mahasiswa.

